

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam Pengembangan Kawasan Agrowisata Sondokoro yaitu menggunakan metode diskriptif. Pengembangan Kawasan Agrowisata Sondokoro berawal dari latar belakang(ide dasar) untuk dilakukan Pengembangan. Setelah latar belakang (ide dasar) didapatkan kemudian menentukan rumusan masalah dan tujuan pengembangan. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan dan analisis perancangan tentang Agrowisata. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis perancangan dilakukan untuk mendapatkan konsep rancangan yang akan diterapkan dalam Pengembangan Kawasan Agrowisata Sondokoro.

3.1. Latar Belakang/ Ide Dasar

Latar Belakang/Ide dasar dilakukan Pengembangan Kawasan Agrowisata Sondokoro yaitu berawal dari *Q.S Al A'raf : 56* yang berisi perintah untuk melestarikan alam. Agrpwisata Sondokro yang memiliki potensi-potensi, baik potensi tapak maupun potensi masyarakat lokal merupakan landasan dilakukannya pengembangan.

3.2. Judul dan Tema Rancangan

Setelah mengetahui latar belakang/ide dasar tahap selanjutnya menentukan judul perancangan yaitu “Pengembangan Kawasan Agrowisata Sondokoro”.

Pemilihan tema Ekowisata juga memiliki keterkaitan dengan obyek rancangan yaitu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan setelah menentukan judul dan tema rancangan. Data-data berfungsi sebagai teori dalam pengembangan kawasan Agrowisata Sondokoro. Yang terdiri dari :

3.3.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berhubungan dengan hal yang mendasari dilakukannya Pengembangan Agrowisata Sondokoro, data tapak dan teori Agrowisata. Proses pengambilan data primer melalui :

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data/ informasi yang tidak terdapat di tapak dan teori yaitu tentang rencana Agrowisata Sondokoro kedepan. Wawancara ini bersifat sebagai pendukung dilakukannya Pengembangan Kawasan Agrowisata Sondokoro. Wawancara antara lain dilakukan dengan Bpk Megantoro yaitu manager Agrowisata Sondokoro.

- **Observasi**

Observasi dilakukan pada Agrowisata Sondokoro, Agrowisata Kusuma dan Kaliandra. Observasi dilakukan dengan mengambil foto-foto batas-batas tapak, view, vegetasi, sarana dan prasarana. Foto-foto tersebut dijadikan sebagai

dokumentasi/data gambar. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kegiatan/aktivitas pengelola, pengunjung.

3.3.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Perolehan data sekunder yaitu dari pihak pemerintah Kab. Karanganyar dan Internet.

- **Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu dengan mempelajari teori-teori obyek dan tema. Teori obyek meliputi : pengertian Agrowisata, Ruang lingkup serta manfaat Agrowisata serta data-data yang mendukung Pengembangan Agrowisata. Studi pustaka untuk mengetahui keterkaitan obyek dengan tema dan kajian keislaman.

- **Pihak Pemerintah Kab. Karanganyar**

Data yang diperoleh dari Pemerintah Kab. Karanganyar (Bapeda) yaitu berupa RDTRK Kecamatan Tasikmadu. Data data yang diambil meliputi : Sub Wilayah Pembangunan (SWP) Kabupaten Karanganyar, Batas-batas administratif Kecamatan Tasikmadu, Tata Guna Lahan, dan potensi Kecamatan Tasikmadu.

- **Internet**

Data dari internet merupakan data-data yang bersifat untuk melengkapi data dari studi pustaka. Pencarian data di Internet juga dilakukan karena data tidak/sulit didapatkan dari studi pustaka.

3.4. Analisis Perancangan

Analisis perancangan dilakukan untuk menentukan teori-teori yang sesuai agar dapat diterapkan dalam rancangan. Analisis perancangan bertujuan untuk mendapatkan konsep rancangan yang tepat. Analisis perancangan meliputi :

- Analisis Studi Kelayakan Ekowisata : Analisis studi kelayakan ekowisata bertujuan untuk mengetahui layak tidaknya dilakukan kegiatan ekowisata pada kawasan Agrowisata Sondokoro.
- Analisis Pengembangan Tapak : Analisis pengembangan tapak bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan pada tapak kemudian dicarikan beberapa solusi yang berkaitan dengan tema ekowisata dalam upaya perbaikan pada pengembangan tapak.
- Analisis Fungsi : Analisis fungsi bertujuan untuk menentukan fungsi kawasan secara tepat sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.
- Analisis Pengguna : Analisis pengguna bertujuan untuk menentukan fasilitas-fasilitas dalam pengembangan agar sesuai dengan pengguna.
- Analisis Aktivitas : Analisis aktivitas bertujuan untuk mengetahui pola aktivitas baik aktivitas pengunjung maupun pengelola.
- Analisis Ruang : Analisis ruang bertujuan untuk menentukan kebutuhan ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Analisis Bentuk, Ruang dan Organisasi Ruang : Analisis bentuk
- Analisis Utilitas : Analisis utilitas bertujuan untuk menentukan komponen-komponen utilitas yang sesuai dengan rancangan.
- Analisis Struktur : Analisis struktur bertujuan untuk menentukan jenis struktur yang sesuai dengan tema rancangan

3.5. Kosep Perancangan

Konsep rancangan merupakan acuan dalam melakukan Pengembangan Agrowisata Sondokoro yang di dapatkan dari analisis perancangan. Konsep rancangan juga merupakan kesimpulan dari teori perancangan dan tema ekowisata. Konsep perancangan ini meliputi :

- Konsep dasar perancangan dengan tema ekowisata.
- Kesimpulan konsep perancangan
- konsep pengembangan tapak (arah pengembangan tapak, aksesibilitas, sirkulasi, angin, kebisingan, pencahayaan, view dan vegetasi)
- konsep bentuk, ruang luar , dan organisasi ruang
- konsep utilitas
- konsep struktur

Bagan 3.1 : Metode Perancangan

